

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR PERIODE TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**



**PUTRI NENSIH  
105731105519**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL SKRIPSI:  
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES  
MAKMUR PADA PERIODE TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**PUTRI NENGSIH  
NIM: 105731105519**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap (Q.S, Al Imsyifaf: 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang- orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Tidak ada perjuangan yang sia-sia  
Karena sukses adalah sebuah perjalanan**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung irqa Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Indofood  
Sukses Makmur Periode tahun 2020-2022  
Nama Mahasiswa : Putri Nenengsih  
No. Stambuk/ NIM : 105731105519  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 25 Mei 2024**

Menyetujui

Pembimbing I

**Mira, SE.,M.Ak**  
NIDN. 0903038803

Pembimbing II

**Masrullah, SE.,M.Ak**  
NIDN. 0923089201

Mengetahui:



Dekan  
**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M. Ak., Ak**  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Putri Nengsih, Nim: 105731105519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqa'idah 1445 H/ 25 Mei 2024. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'idah 1445 H  
25 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak  
2. Andi Arman, SE.,M.Si.,AK.,CA  
3. Mira, SE.,M.Ak  
4. Siti Zulaeha, S.Pd.,M.Si 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nengsih  
Stambuk : 105731105519  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indofood  
Sukses Makmur Periode Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Putri Nengsih**  
**Nim. 105731105519**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM. 1286 844**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nengsih  
Nim : 105731105519  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Periode Tahun 2020-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Putri Nengsih**  
**Nim. 105731105519**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Periode Tahun 2020-2022”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Kaharuddin dan Ibu Syamsina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan



yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaitar, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, April 2024

Putri Nengsih



## ABSTRAK

**Putri Nengsih. 2024. Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Periode Tahun 2020-2022. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mira dan Masrullah.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur dengan menggunakan rasio keuangan yang relevan untuk periode tahun 2020-2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menganalisis laporan keuangan tahunan menggunakan penelitian Kuantitatif dengan cara membandingkan rasio laporan keuangan selama periode berjalan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi data sekunder yaitu data keuangan yang diambil langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kegagalan dalam mencari keuntungan dari nilai ekuitas, aktiva, dan penjualan. Berdasarkan analisis Rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan ini dikategorikan dalam kondisi kurang baik sedangkan *cash ratio* dikategorikan dalam kondisi baik. Berdasarkan analisis likuiditas mengindikasikan perusahaan likuid dalam jangka pendek karena memiliki *cash ratio* yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Kemudian pada rasio solvabilitas yaitu DER dan DAR perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik pula karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

## **ABSTRACT**

**Putri Nengsih. 2024. Financial Performance Analysis of PT Indofood Sukses Makmur for the 2020-2022 Period. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Mira and Masrullah.**

This study aims to evaluate the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur by using relevant financial ratios for the 2020-2022 period. This research is carried out by analyzing annual financial statements using quantitative research by comparing the ratio of financial statements during the current period with data collection techniques used are secondary data documentation, namely financial data taken directly from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The results of this study show that based on the analysis of profitability ratios indicate that the company has failed to seek profits from the value of equity, assets, and sales. Based on the analysis of liquidity ratios, namely the current ratio and quick ratio, the company is categorized in poor condition while the cash ratio is categorized as good. Based on liquidity analysis, it indicates that the company is liquid in the short term because it has a good cash ratio in managing company finances. Then in the solvency ratio, namely DER and DAR, the company is categorized as unfavorable because most of the company's funding comes from debt.

**Keywords:** *Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, and Solvency Ratio*

## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR PERIODE TAHUN 2020-2022 .....</b>	<b>i</b>
<b>JUDUL SKRIPSI: .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Laporan Keuangan .....	8
2. Analisis Laporan Keuangan.....	14
3. Analisis Rasio Keuangan .....	18
4. Kinerja Keuangan .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33

C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Pengumpulan Data.....	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.....	44
2. Analisis Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur.....	47
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Standar Industri Rasio Likuiditas</b> .....	22
<b>Tabel 2. 2 Standar Industri Rasio Solvabilitas</b> .....	24
<b>Tabel 2. 3 Standar Industri Rasio Profitabilitas</b> .....	26
<b>Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu</b> .....	29
<b>Tabel 3. 1 Variabel Penelitian</b> .....	35
<b>Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan</b> .....	45
<b>Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi</b> .....	46
<b>Tabel 4. 3 Analisis Rasio Keuangan (Current Ratio)</b> .....	48
<b>Tabel 4. 4 Analisis Rasio Keuangan (Quick Ratio)</b> .....	49
<b>Tabel 4. 5 Analisis Rasio Keuangan (Cash Ratio)</b> .....	50
<b>Tabel 4. 6 Analisis Rasio Keuangan (DER)</b> .....	51
<b>Tabel 4. 7 Analisis Rasio Keuangan (DAR)</b> .....	51
<b>Tabel 4. 8 Analisis Rasio Keuangan (ROE)</b> .....	52
<b>Tabel 4. 9 Analisis Rasio Keuangan (ROA)</b> .....	53
<b>Tabel 4. 10 Analisis Rasio Keuangan (NPM)</b> .....	54
<b>Tabel 4. 11 Interpretasi Kinerja Keuangan</b> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur .....	41
Gambar 4. 2 Logo Perusahaan .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa.....	61
Lampiran 2: Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur .....	67
Lampiran 3 surat keterangan penelitian.....	71
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	72
Lampiran 5 Hasil Validasi Data .....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan pasar modal telah meningkat sangat cepat, yang memungkinkan terjadinya persaingan yang sangat ketat di masa mendatang pada setiap perusahaan. Sumber informasi yang sangat penting dalam bisnis investasi dalam suatu pasar modal yaitu laporan keuangan yang di sediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari perusahaan tersebut seperti sarana dan prasarana yang mendukung suatu usaha, keuangan perusahaan untuk bisa mengevaluasi kebijakan yang telah ditempuh sudah tepat ataupun belum untuk menghindari kebangkrutan perusahaan karena suatu faktor keuangan tidak sehat (Sumaizar et al., 2019)

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dengan memiliki laporan keuangan, informasi tersebut nantinya dapat memberikan bantuan untuk membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial kepada penggunanya (Hutabarat, 2020a).

Kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Ada beberapa cara yang dapat digunakan didalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, akan tetapi dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang umum dilakukan dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis rasio adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi yang menjadi alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hutabarat, 2020b).

Menganalisa laporan keuangan pada perusahaan adalah mengetahui mengetahui lebih lanjut bagaimana kelemahan atau kekuatan kinerja keuangan perusahaan tersebut yaitu dengan cara memproses laporan keuangan. Menganalisa laporan keuangan artinya menilai kinerja perusahaan untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang ada dalam industry yang sama. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor, dan pemerintah. Sehingga untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa. Salah satunya seperti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio keuangan (Hutabarat, 2020a).

Alasan mengapa perlu menggunakan analisis rasio keuangan karena Menurut rasio keuangan bersifat komprehensif yakni meliputi berbagai aspek kinerja perusahaan dari likuiditas, solvabilitas hingga profitabilitas. Sifatnya yang komprehensif akan dapat membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian dalam menilai kinerja keuangan di PT Indofood Sukses Makmur sebagai objek dalam penelitian ini (Halim et al., 2016). Objek peneliti

memiliki keunikan karena bergerak di tiga sektor usaha yakni produsen, pemasar dan distributor produk makanan. Kondisi perusahaan yang menggabungkan tiga sektor usaha ini menunjukkan kondisi perusahaan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Sehingga dengan menggunakan teknik rasio keuangan dapat dianalisis secara luas dan dari berbagai rasio tersebut dapat melihat kemampuan keuangan perusahaan dari berbagai sisi (Tonda & Narew, 2022)

Penelitian oleh (Sangkala, 2016) didalam menghitung profitabilitas suatu perusahaan di butuhkan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan yang terdiri dari aktiva, utang dan modal perusahaan pada saat tertentu. Untuk lebih mengetahui tentang kinerja keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery berdasarkan analisis profitabilitasnya maka digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2006 sampai dengan 2008.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kaunang, 2013) hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* akan tetapi pada *cash ratio* perusahaan masih kurang dimana uamng kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi hutang perusahaan. Rasio solvabilitas dapa dilihat bahwa hanya *debt to asset rasio* yang cukup meningkat,dan untuk perhitungan *debt to equity ratio* dan *LTDtER* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya untuk rasio rentabilitas, perusahaan mengaami

penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penelitian oleh (Pongoh, 2013) tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sehingga pihak kepentingan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan

Rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2019) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Manfaat rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Sementara rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2019)

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Manfaat penggunaan rasio profitabilitas dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2019).

Analisis tentang laporan keuangan untuk mengevaluasi hasil keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan bantuan hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat merencanakan dan dikelola untuk mengukur kekuatan dan kelemahan untuk mencapai dan meningkatkan laba perusahaan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sehingga pihak kepentingan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan. Para peneliti terdahulu telah mampu menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dalam hal hutang jangka pendek, modal, dan efisiensi sumber daya perusahaan serta *profit* atau laba perusahaan.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan Financial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data financial dari perusahaan bersangkutan dimana data financial ini tercermin didalam laporan keuangan untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik di lakukan pengukuran. Dari latar belakang tersebut

timbul ketertarikan dan keinginan peneliti untuk melakukan pengujian apakah dengan menggunakan analisis rasio bisa melakukan prediksi terhadap kinerja keuangan dengan harapan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2022”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan ini adalah; bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Perusahaan

- a) Memberikan tambahan informasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja keuangan berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Salvabilitas, dan Rentabilitas.
- b) Memberikan bantuan kepada perusahaan untuk mengetahui dan memahami kondisi keuangan.

## 2. Peneliti

- a) Menerapkan dan pengembangan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan.
- b) Mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dilihat berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. (Kaunang, 2013).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 dalam Soleha (2022), menjelaskan bahwa Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan Menurut Prihadi (2020), laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan semua transaksi keuangan di perusahaan

Laporan Keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri dari empat komponen utama. Laporan Keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca (Darmawan, 2020).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi

keuangan dan hasil usaha satu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

#### B. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu (Kasmir, 2019)

1. *Screening* (sarana informasi), analisis yang hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman), analisa yang dilakukan dengan cara memahami perusahaan, status keuangan dan bidang kegiatan serta hasil bisnisnya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisis ini juga dapat digunakan untuk memperdiksi situasi perusahaan di masa depan.
4. *Diagnosis*(diagnose), analisis tersebut kemungkinan untuk melihat kemungkinan adanya permasalahan baik pada manajemen maupun permasalahan lain dalam perusahaan.

5. *Evaluation*(evaluasi), analisis tersebut digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efektif.

Dalam konteks hubungan antara laporan keuangan dalam pengambilan keputusan harus didasarkan pada manajer keuangan khususnya akuntan yang menyusun laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antarlain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding.(Wastam

Wahyu Hidayat, 2018)

### C. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun perusahaan umumnya merupakan laporan keuangan yang terdiri laporan-laporan lainnya yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Secara umum laporan keuangan terbagia atas beberapa jenis laporan yang meliputi (Seto, 2022)

#### a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan jumlah aset-aset, kewaiban dan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laporan posisi keuangan juga sering disebut sebagai laporan neraca.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah rangkuman mengenai pendapatan beban dan laba perusahaan dalam periode pelaporan. Melalui laporan laba rugi akan tercermin kinerja operasional dan non operasional meliputi jumlah pendapatan operasional dan non operasional serta beban-bebannya dan hal-hal lainnya yang menyangkut pengeluaran perusahaan meliputi pajak dan bunga menghasilkan sebuah kesimpulan apakah suatu perusahaan dalam kondisi laba atau rugi.

c. Laporan ekuitas pemegang saham

Laporan ekuitas pemegang saham adalah laporan yang menggambarkan beberapa besar ekuitas/ modal perusahaan mengalami perubahan dan apa saja yang membuat perubahan tersebut. Laporan ekuitas perusahaan juga sering disebut sebagai laporan perubahan modal. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor mengenai peningkatan dan penurunan modal perusahaan secara riil.

D. Laporan arus kas

Jenis laporan keuangan lainnya adalah laporan arus kas yaitu laporan mengenai kondisi kas perusahaan dan hal apa saja yang mempengaruhinya. Pada laporan arus kas juga menunjukkan hal-hal yang yang mempengaruhi bagaimana laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi mempengaruhi arus kas perusahaan. Laporan arus kas perusahaan umumnya

memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran yang mempengaruhi kas perusahaan yang dapat digunakan perusahaan mengevaluasi struktur keuangan guna perencanaan strategi dalam menghadapi persaingan bisnis. Laporan arus kas memiliki empat komponen yaitu :

- 1) Komponen kegiatan operasi,
- 2) Komponen aktivitas pendanaan,
- 3) Komponen investasi jangka panjang,
- 4) Rangkuman point 1 sampai point 4. (Seto, 2022)

d. Pengguna laporan keuangan

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam standar akuntansi keuangan, bahwa pengguna laporan keuangan adalah investor saat ini dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor perusahaan lainnya, pelanggan, negara dan lembaga lain, serta masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan tersebut antara lain:

1) Investor

Penanaman modal beresiko dan penasihat mereka terkait pada risiko dan hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual suatu investasi. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

2) Karyawan

Karyawan dan kelompok perwakilannya tertarik pada informasi tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kompensasi, tunjangan pensiun dan kesempatan kerja.

3) Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pemasok dan Kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

6) Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas

perusahaan, menetapkan kebijakan apajak sebagai dasar untuk menyusun statistic pendapatan nasional dan statistik lainnya.

#### 7) Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian.

### 2. Analisis Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi ang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan guna untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan dimana yang akan datang juga bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profibilitas dan tingakt resikonya. (Masriani Mahyuddin et al., 2023)

Analisis laporan keuangan penuh dengan pertimbangan yang membantu mengevaluasi posisi keuangan saat ini dan masa lalu serta keuntungan bisnis perusahaan, dan tujuannya adalah untuk menentukan estimasi dan perdiksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan. menganalisis laporan keuangan berarti membagi laporan menjadi suatu unit-unit data yang

lebih kecil, dan menguji secara kuantitatif hubungan antara laporan keuangan dan informasi lainnya untuk mempelajari lebih tepat mengenai posisi keuangan perusahaan. Analisis ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan. (Masriani Mahyuddin et al., 2023)

Selain itu, analisis laporan keuangan juga merupakan proses atau kegiatan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat-alat dan teknik analisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam analisis bisnis. Utamanya untuk memahami kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada tiga kegiatan utamanya, yaitu kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Analisis laporan keuangan akan dilakukan oleh setiap para pemberi modal yaitu seperti para kreditor, investor dan bahkan oleh perusahaan itu sendiri karena hal itu berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian terhadap setiap kinerja yang ada di dalam perusahaan. (Masriani Mahyuddin, Dian Pertiwi, Eny Suprapti, Nur Rachma, 2023).

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Adapun tujuan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang ada guna mengetahui kedetailan yang faktual. Selain itu, berikut ini tujuan lain dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Sebagai penyaringan

Analisis laporan keuangan akan ditujukan sebagai alat untuk membaca, memahami, atau menyaring beberapa atau bahkan sebagian aktivitas bisnis yang akan dilakukan di masa yang akan



mendatang. Contohnya yaitu aktivitas yang berkaitan dengan merger, investasi, atau bahkan kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan perkembangan dan kemajuan perusahaan atau bisnis.

2. Sebagai peramalan

Analisis laporan keuangan ini digunakan untuk memprediksi beberapa kondisi keuangan yang dimiliki setiap perusahaan yang sedang menjalankan sebuah bisnis hal ini dikarenakan untuk masa depan akan menjadi seperti apa bisnis atau usaha yang sedang kita jalankan.

3. Sebagai pendiagnosa

Analisis laporan ini akan digunakan untuk melihat seberapa banyak masalah yang kemungkinan dapat terjadi di dalam sebuah ruang lingkup hidup bidang operasional dan keuangan perusahaan atau organisasi. Hasil akhirnya sebuah perusahaan atau seberapa pihak yang berkepentingan dapat membuat beberapa strategi untuk mencegah permasalahan tersebut terjadi.

4. Sebagai penilai

Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai sebuah pengetahuan dan penilaian prestasi manajemen, keuangan, operasional dan kegiatan yang lain yang berhubungan dengan perusahaan. Penilaian ini juga dapat ditujukan sebagai alat untuk melihat kinerja karyawan dan melakukan beberapa perbaikan yang mungkin dalam segera diperbaiki agar tidak menimbulkan

masalah yang serius kedepannya atas hal-hal yang kurang di dalam perusahaan. (Masriani Mahyuddin, Dian Pertiwi, Eny Suprapti, Nur Rachma, 2023)

c. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Secara general, metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi, berikut ini :

1) Metode analisis secara Horizontal (dinamis)

Merupakan analisis yang dilakukan dengan cara mengkomparasikan financial statement untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui trend dan kecenderungannya.

Metode analisis horizontal ini adalah meliputi :

- a) Teknik analisis perbandingan
- b) Analisis *trend* (index)
- c) Analisis sumber dan Penggunaan Dana
- d) Analisis perubahan keuntungan kotor

2) Metode analisis Vertikal (statis)

Hal ini merupakan metode analisis yang dilakukan melalui cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, dengan mengkomparasikan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama pada tahun yang sama.

Metode ini adalah sebagai berikut :

- a) Teknik analisis persentase perkomponen
- b) Analisis rasio

c) Analisis impas. (Kariyoto, 2017)

d. Prosedur, Metode, dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Berikut ini adalah langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan :

- 1) Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- 2) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu.
- 3) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan.
- 4) Membuat laporan hasil analisis
- 5) Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan. (Thian, 2022)

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh perusahaan untuk melihat kinerja keuangan mereka, bagaimana kelebihan dan kekuarangan kinerja perusahaan tersebut dan dapat berguna juga bagi pihak yang berkepentingan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut maka perusahaan melakukan analisa kinerja keuangan, dan salah satu caranya dengan menggunakan analisa rasio keuangan (Hutabarat, 2020b)

Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu analisa rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada dilaporan keuangan (Hutabarat, 2020a).

Secara umum analisa rasio keuangan adalah bagian dari analisa keuangan, dimana perusahaan dapat mempelajari perubahan yang terjadi dan dapat menentukan kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Hutabarat, 2020b).

b. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

a) Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dan manfaat rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun,

dibandingkan dengan total aktiva lancar. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah, untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

c) Jenis-jenis Rasio Likuiditas

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar dengan kata lain menggambarkan kecakupan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar pada suatu saat tertentu. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio ini digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Artinya nilai persediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/setara kas untuk membayar kewajiban lancar pada suatu waktu tertentu. Rasio ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dengan memiliki dana kas dari atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik kapan saja dengan menggunakan kartu ATM) rasio ini bisa dikatakan berkaitan dengan bisnis kemampuan sebenarnya untuk membayar hutang jangka pendeknya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Likuiditas

Apabila rasio ini dibawah rata-rata industri, maka kondisi perusahaan kurang baik karena akan kesulitan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dikatakan semakin tinggi rasio ini maka dianggap semakin likuid suatu perusahaan.

**Tabel 2. 1 Standar Industri Rasio Likuiditas**

Jenis Rasio	Standar Industri
<i>Cuerrent Ratio</i>	200%
<i>Quick Ratio</i>	150%
<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: (Kasmir, 2019)

2) Rasio Solvabilitas

a) Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas yaitu untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Untuk

mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

c) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

(1) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan presentase dari hutang terhadap modal sendiri atau ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(2) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, semakin tinggi rasionya, artinya



pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan demikian pula semakin kecil rasionya, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d) Standar Industri Rasio Solvabilitas

Apabila rasio di atas rata-rata industri, maka kondisi perusahaan kurang baik. Diartikan bahwa mayoritas aktiva dan ekuitasnya dibiayai dari hutang. Jika pendanaan dari hutang besar, maka perusahaan akan kesulitan memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga. Oleh karena itu, semakin rendah rasio ini maka dianggap semakin baik.

**Tabel 2. 2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

Jenis Rasio	Standar Industri
DER	90%
DAR	35%

sumber: (kasmir, 2019)

3) Analisis Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan untuk perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan penggunaan rasio profitabilitas untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

(1) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

Menurut (Kasmir, 2019) hasil pengambilan ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

(2) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*)

*Return on Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan

*Return on Investment (ROI)* atau *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(3) *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

Menurut (Kasmir, 2019) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d) *Standar Industri Rasio Profitabilitas*

Semakin tinggi rasio dari nilai rata-rata industri berarti semakin baik kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

**Tabel 2. 3 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

Jenis Rasio	Standar Industri
ROE	40%
ROA	30%
NPM	20%

Sumber : (Kasmir, 2019)

#### 4. Kinerja Keuangan

##### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan

benar. Kinerja keuangan juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik. (Hutabarat, 2020b)

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan antara lain:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangann jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar

beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan dan krisis keuangan. (Hutabarat, 2020b)

c. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
- 2) Melakukan perhitungan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. (Hutabarat, 2020b)
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. (Hutabarat, 2020b)

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penelitian dalam melakukan penelitian sehingga mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dan pengelolaan data yang dilakukan. Berikut beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian sebelumnya:

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Parapat & Kisno (Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 3 No.1 2019)	Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun	Laporan keuangan periode 2013-2015	Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas	Tingkat likuiditas pada tahun 2013 sampai dengan 2015 terlihat kurang efisien atau kurang baik. Tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terlihat sangat baik. Walaupun disana terlihat bahwa setiap tahun terjadi penurunan dan peningkatan, baik dari segi debt ratio maupun <i>debt equity ratio</i> . Dari tingkat rasio profitabilitas.
2	Sumaizar et al., (Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 3 No.1 2019)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Industri Tempe di Nagori Rambung Merah Kabupaten Simalungun	Laporan keuangan periode 2018-2019	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas	Kinerja Keuangan Industri Tempe Cempaka Tahun 2018-2019 dengan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha Tempe Cempaka dinyatakan baik.
3	Fitriyani et al., (Jurnal Vokasi Akuntansi Vol. 1 No.1 2022)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Adhi	Laporan Keuangan periode 2015-2019	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Akitivitas dan Profitabilitas	Inflasi, bertambahnya uang yang beredar, kenaikan biaya produksi, tingkat suku bunga dan sebagainya. Dengan demikian manajemen perusahaan dinilai

		Karya (Persero) Tbk			tidak cukup mampu dalam memaksimalkan laba perusahaan.
4	Halim et al., (Jurnal Manajemen Vol. 02 No. 01 2016)	Analisis Kinerja Berdasarkan Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sul-selbar Cabang Palopo	Laporan keuangan periode 2011-2014	Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan rentabilitas perusahaan selama tahun 2011-2014 mengalami peningkatan dari tahun ketahun.
5	Aditya Mahendra, Faridah, (Jurnal Syantax Admiration Vol. 3 No. 8 2022)	Analisis Rasio Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Palembang pada tahun 2016-2020	Laporan Keuangan periode 2016-2020	Rasio Solvabilitas	Selama tahun 2016 sampai tahun 2020 maka kondisi keuangan pemerintah daerah kota Palembang yang terbaik berada pada tahun 2017 dengan kategori "Baik" dan diikuti dengan tahun 2020, 2019, 2018 dan 2016 dengan kategori "cukup"
6	Nurati et al., (Edunomika Vol. 3 No.1 2019)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas	Laporan keuangan periode 2015-2017	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas	Hasil Analisis Rasio Rentabilitas Terutama pada <i>net profit margin</i> menunjukkan bahwa laba/rugi bersih setelah pajak selama tahun 2015 hingga 2017 mengalami kerugian secara terus menerus.
7	Abdul rachman, Nasri Hamang, (Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah	Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia	Laporan keuangan periode 2019-2021	Kinerja Keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas	Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan beberapa rasio keuangan menunjukkan bahwa

	2021)				kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi.
8	Sangkala, (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare pare	Laporan Keuangan periode 2006-2008	Rasio Profitabilitas	Kinerja keuangan perusahaan belum efisien disebabkan terjadinya penurunan masing-masing dalam tiga tahun pada <i>Gross Profit Margin</i> yaitu 7,67% dan 1,27%, <i>Net Profit Margin</i> yaitu 6,4% dan 1,73% <i>Return of Investment</i> artinya tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.
9	Tonda & Narew, (Jurnal Ulet Vol. 6 No.1 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko Marhani	Laporan keuangan periode 2018-2020	Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, likuiditas, economic value added (EVA)	Memiliki kinerja keuangan yang baik dari setiap alat ukur yang digunakan
10	Kaunang, (Jurnal EMBA Vol.1 No.4 2013)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado	Laporan keuangan periode 2010-2012	Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas	Posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> , akan tetapi pada <i>cash ratio</i> perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya <i>debt to asset ratio</i> yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan <i>debt to equity</i> mengalami penurunan. Hal ini perusahaan belum mampu dalam

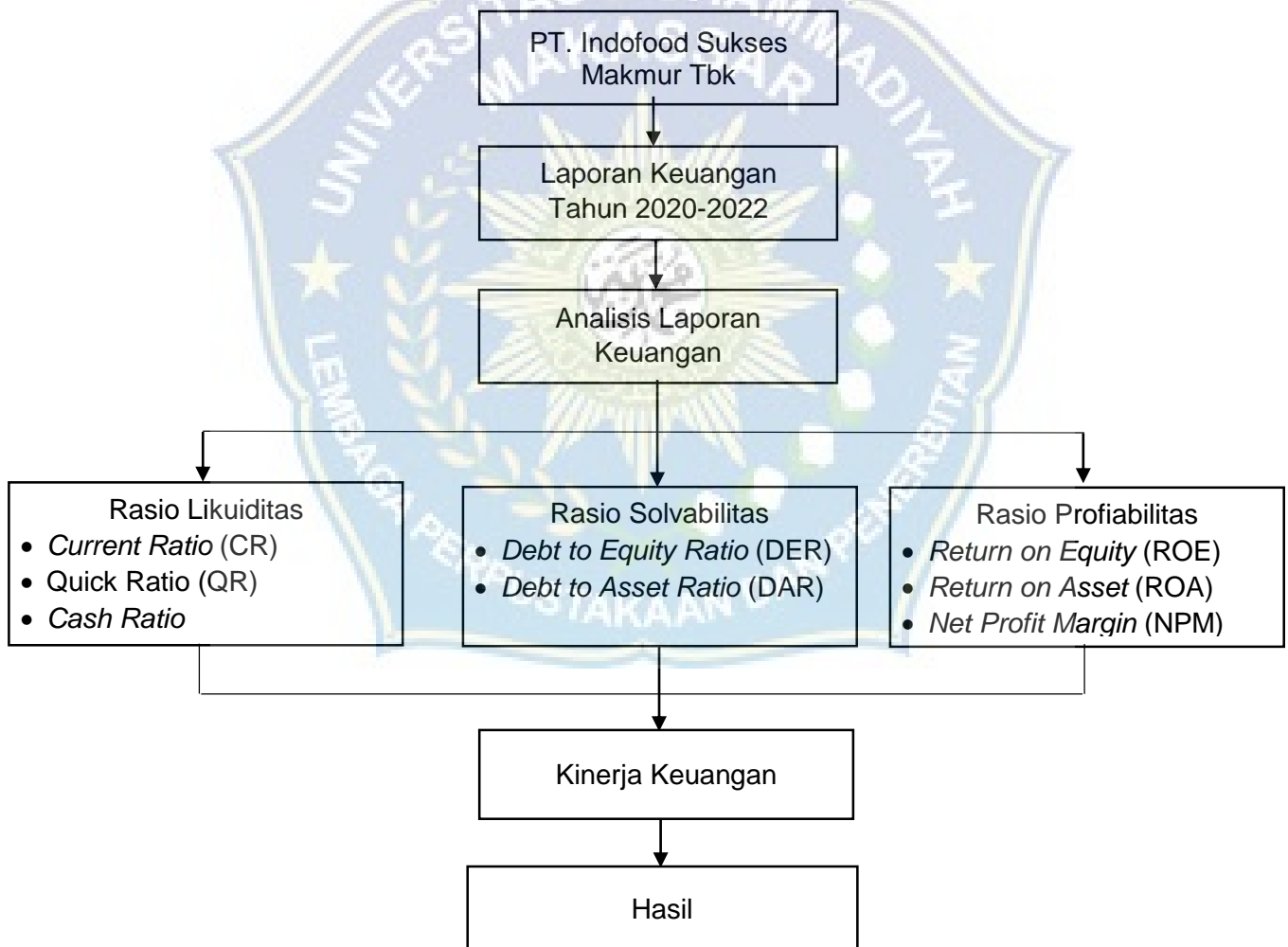


					mengelola keuangan yang ada,
--	--	--	--	--	------------------------------

sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

### C. Kerangka Pikir

Dalam permasalahan yang dibahas diatas, maka perlu adanya pemikiran yang menjadi landasan dalam penelitian masalah yang bertujuan menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan topik permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sandu Siyoto. &, M. ALI SODIK, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif karena dapat digunakan untuk menjelaskan rasio-rasio dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Namun penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/>. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diambil dari laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasi oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Ismiyanto populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek yang dapat berupa orang, benda, dan suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (Data) penelitian (Sandu Siyoto dan M. ALI SODIK, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto dan M. ALI SODIK, 2015). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama 4 tahun., yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2020-2022.

#### **E. Pengumpulan Data**

pada penelitian tersebut data dikumpulkan melalui metodedokumentasi, antara lain dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan berupa buku-buku, artikel, karya ilmiah berupa skripsi, jurnal internasional dan nasional, laporan keuangan, website-website yang berhubungan dengan penelitian seperti website Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Indofood Sukses Makmur, media massa dan lain sebagainya.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel yaitu semua yang dapat diukur dan ditetapkan sebagai objek pengamatan dalam suatu penelitian. Operasional variabel penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan

variabel independen. variabel independen ini adalah rasio-rasio keuangan sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan.

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Rumus	Jenis Rasio
<i>Current Ratio</i>	Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar.	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>QuickRatio</i>	Rasio ini ini memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek dengan aset jangka pendek, tanpa memperhitungkan nilai persediaan.	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>Cash Ratio</i>	Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/ setara kas untuk membayar hutang lancar	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Likuiditas
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menggambarkan persentase dari hutang terhadap modal sendiri atau ekuitas.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Solvabilitas
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	<i>Debt to asset ratio</i> adalah rasio utang yang digunakan untuk membandingkan total	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Solvabilitas

Variabel	Definisi	Rumus	Jenis Rasio
	utang terhadap total aset.		
<i>Return on Equity</i> (ROE)	Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas
<i>Return on Asset</i> (ROA)	Membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio Profitabilitas

sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

### G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah (Sandu Siyoto dan M. ALI SODIK, 2015).

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa laporan-laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Berikut teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan masing-masing Rasio untuk menganalisis kinerja keuangan

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rumus-rumus rasio likuiditas meliputi:

$$1) \text{ Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Cash Ratio (Rasio Lambat)} = \frac{\text{Cash}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

### 2) Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa:

#### 1) Total Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

#### 2) Total Debt to Asset Ratio

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3) Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi menghasilkan laba. Rumus-rumus Rasio Profitabilitas meliputi:

#### 1) Return on Assets (Hasil pengambilan atas aset)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 2) Return on Equity (Hasil Pengambilan atas ekuitas)

$$= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### 3) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini mengambil data pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena BEI mempunyai data terlengkap dan terorganisir dengan baik.

Objek penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur dan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 yang diterbitkan oleh perusahaan pada website Bursa Efek Indonesia.

##### 1. Profil Singkat Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta Pendirian ini disahkan oleh menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H.,M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015

serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Kantor pusat perusahaan beralokasi di Sudirman Plaza, Indofood Towe, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kv. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak beralokasi diberbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu perencanaan dan tindakan yang bersifat nyata agar dapat tercapainya suatu tujuan. Sebagai suatu perusahaan, PT Indofood Sukses Makmur yang mempunyai tujuan juga mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Berikut visi dan misi PT Indofood Sukses Makmur:

### a. Visi

Perusahaan total Food Solutions

### b. Misi

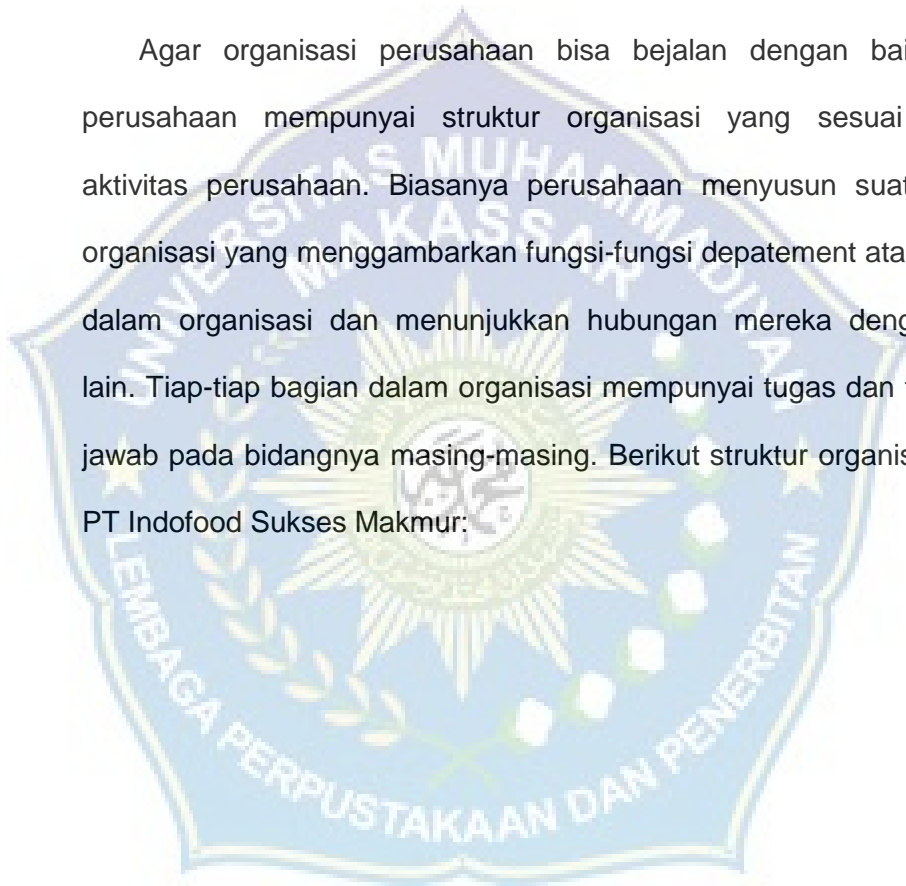
1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan



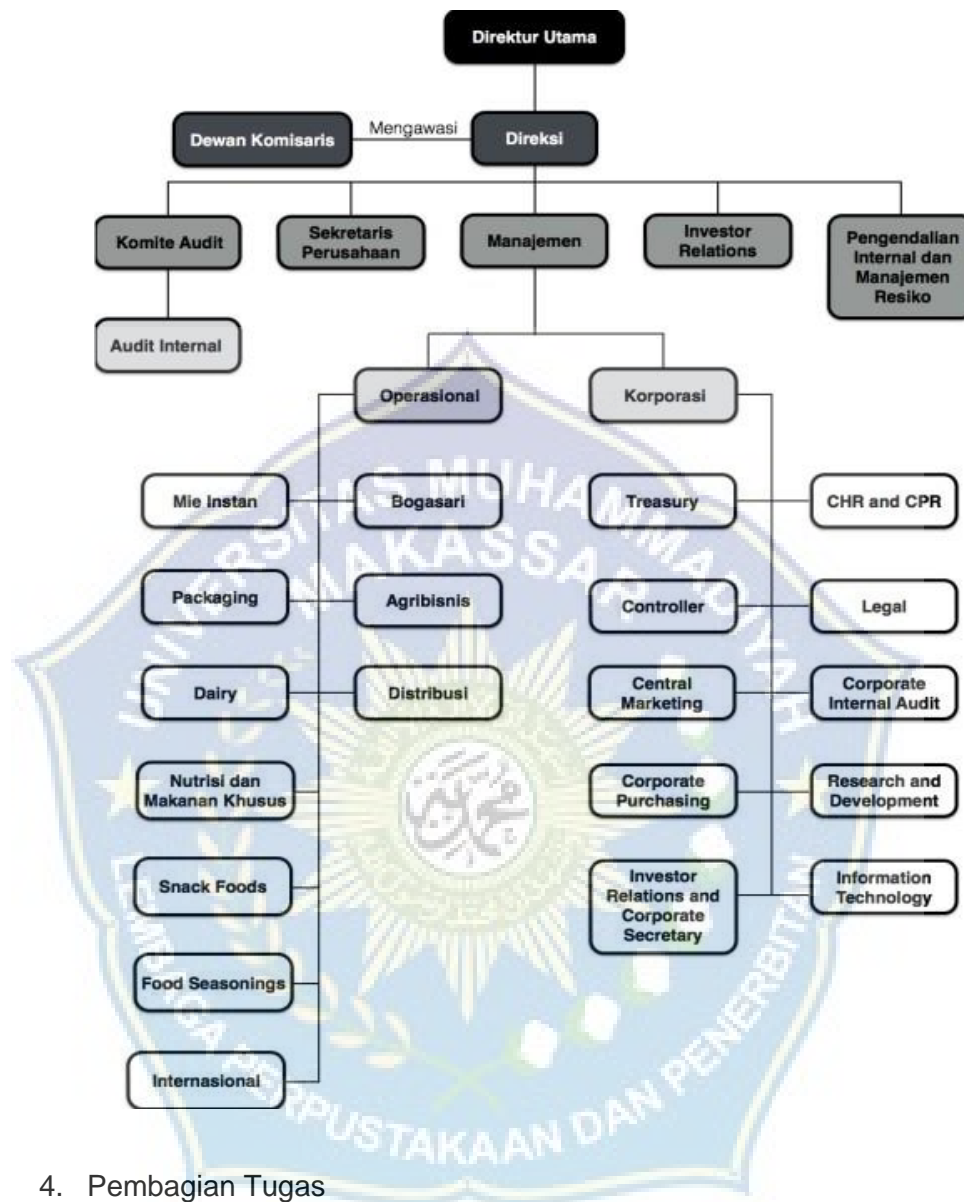
- 2) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- 3) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- 4) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesimbangan

### 3. Struktur Organisasi Perusahaan

Agar organisasi perusahaan bisa berjalan dengan baik, maka perusahaan mempunyai struktur organisasi yang sesuai dengan aktivitas perusahaan. Biasanya perusahaan menyusun suatu badan organisasi yang menggambarkan fungsi-fungsi departemen atau jabatan dalam organisasi dan menunjukkan hubungan mereka dengan yang lain. Tiap-tiap bagian dalam organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab pada bidangnya masing-masing. Berikut struktur organisasi pada PT Indofood Sukses Makmur:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur



#### 4. Pembagian Tugas

Tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk masing-masing jabatan sesuai dengan struktur organisasi, yaitu :

##### 1) Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan.

Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan

strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

2) Direksi

Direksi bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

3) Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

4) Komite Audit

Komite audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

5) Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan reliability informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan disemua tingkatan telah dilaksanakan secara baik.

Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

6) Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

7) Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi Packaging, Divisi Dairy, Divisi Nutrisari dan Makanan Khusus, Divisi Snack Foods, Divisi Food Seasonings, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

8) Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Koperasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi antara lain adalah *Divisi Treasury, Divisi Controller, Divisi Central Marketing, Divisi Corporate Purchasing, Divisi Investor Relations and Corporate Secretary, Divisi CHR and CPR, Divisi Legal, Divisi Corporate Internasional Audit, Divisi Research and Development , and Divisi Information Technolog.*

#### 9) Investor Relations

Investor Relations memiliki tanggung jawab untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perusahaan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

#### 10) Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

#### 5. Logo Perusahaan

Logo PT indofood dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 2 Logo Perusahaan

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Sebelum memberikan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang akan menunjukkan apakah sesuai standar yang telah ditetapkan atau tidak. Maka perlu adanya pendeskripsian data laporan keuangan perusahaan setiap periode. Penelitian ini menggunakan data laporan

keuangan PT Indofood Sukses Makmur periode Tahun 2020-2022. Laporan Keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

a. Laporan Posisi Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur

Berikut disajikan dalam tabel, data ringkasan laporan posisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2020-2022 :

**Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan**

Nama Akun	Tahun		
	2020	2021	2022
Aset lancar	38.418.238	54.183.399	54.876.668
Aset Tidak Lancar	124.718.278	125.172.794	125.556.632
Liabilitas Jangka Pendek	27.975.875	40.403.404	30.725.942
Liabilitas Jangka Panjang	56.022.597	52.320.678	56.084.320
Ekuitas	79.138.044	86.632.111	93.623.038

**Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024**

Bedasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah aset lancar pada tahun 2020 Rp 38.418.238, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 41% menjadi Rp 54.183.399, dan di tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi Rp 54.876.668. Pada aset tidak lancar juga mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 Rp 124.718.278, di tahun 2021 mengalami kenaikan 0,4% pada tahun 2021 menjadi Rp 125.172.794, dan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 125.556.632.

Dapat dilihat pada liabilitas jangka pendek mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 Rp 27.975.875, tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 44% menjadi Rp 40.403.404 kemudian

mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 24% menjadi Rp 30.725.942. Sama halnya dengan liabilitas jangka panjang juga mengalami fluktuasi dari tahun 2020 Rp 56.022.597 ke tahun 2021 Rp 52.320.678 mengalami penurunan sebesar 7% sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7% menjadi Rp 56.084.320.

Terakhir pada jumlah ekuitas yang dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan.

b. Laporan Laba Rugi

Berikut disajikan pula dalam tabel, data ringkasan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2020-2022 yaitu :

**Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi**

NAMA AKUN	TAHUN		
	2020	2021	2022
Penjualan dan pendapatan usaha	81.731.469	99.345.618	110.830.272
Beban pokok dan penjualan dan pendapatan	(54.979.425)	(66.871.514)	(76.858.593)
<b>Jumlah Laba Bruto</b>	<b>26.752.044</b>	<b>32.474.104</b>	<b>33.971.679</b>
Beban penjualan	(9.007.860)	(10.047.519)	(10.640.348)
Beban umum dan administrasi	(5.087.140)	(5.294.066)	(4.648.354)
Pendapatan keuangan	1.666.700	324.606	501.364
Beban keuangan	(1.875.812)	(2.884.772)	(7.998.890)
Bagian atas laba rugi entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(253.641)	133.181	123.181
Pendapatan lainnya	795.358	1.035.290	2.098.014
Beban lainnya	(563.315)	(1.252.960)	(1.087.881)
<b>Jumlah laba (rugi) sebelumnya pajak penghasilan</b>	<b>12.426.334</b>	<b>14.488.653</b>	<b>12.318.765</b>
Pendapatan beban pajak	(3.674.268)	(3.258.958)	(3.126.196)
<b>Jumlah laba rugi</b>	<b>8.752.066</b>	<b>11.229.695</b>	<b>9.192.569</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah laba bruto pada tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan dikarenakan penjualan dan pendapatan usaha tiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu di tahun 2020 yaitu Rp 26.752.044, di tahun 2021 mengalami kenaikan 21% menjadi Rp 32.474.104. kemudian di tahun 2022 kenaikannya 5% menjadi Rp 33.971.679. Jumlah laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2020 sebesar Rp 12.426.334, tahun 2021 mengalami kenaikan 17% menjadi Rp 14.488.653. akan tetapi di tahun 2022 terjadi penurunan di sebabkan oleh kenaikan beban keuangan sekitar 15% menjadi Rp 12.318.765. Dari data diatas maka dapat diperoleh jumlah laba , dimana pada tahun 2020 sebesar Rp 8.752.066, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 28% sebesar Rp 11.229.695 sedangkan di tahun 2022 mengalami penurunan 18% sebesar Rp 9.192.569.

## 2. Analisis Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur

Sebelum menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan masing-masing rasio, maka perlu dilakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan PT Indofood Sukses Makmur sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rumus-rumus rasio likuiditas meliputi:

#### 1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* merupakan rasio yang membandingkan aset lancar dengan hutang lancar



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 3 Analisis Rasio Keuangan (*Current Ratio*)**

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri
2020	Rp 38.418.238	Rp 27.975.875	137%	200%
2021	Rp 54.183.399	Rp 40.403.404	134%	
2022	Rp 54.876.668	Rp 30.725.942	179%	

Sumber : Diperoleh penulis, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa periode 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 PT Indofood Sukses Makmur mempunyai kemajuan *current ratio* yang melonjak sebesar 137% menjadi 134% penurunan ini hanya 3% dikarenakan aset lancar bertambah dan juga hutang lancar juga bertambah. Sedangkan ditahun 2021 sebesar 134% dan tahun 2022 sebesar 179% pada tahun ini mengalami kenaikan 45% dikarenakan berkurangnya hutang lancar walaupun belum memenuhi standar industri tersebut. nilai *current ratio* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 200% akan tetapi nilai cash ratio perusahaan tersebut memiliki kecukupan modal untuk melunasi yang jatuh tempo dikarenakan diatas nilai 100% yang perbandingannya 2:1. Sehingga disimpulkan bahwa aset lancar yang dimiliki belum dapat menyediakan dana untuk menutupi hutang lancar perusahaan secara keseluruhan

## 2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* merupakan rasio yang membandingkan aset lancar tanpa persediaan dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 4 Analisis Rasio Keuangan (*Quick Ratio*)**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	97%	150%
2021	54.184.399	12.683.836	40.403.404	103%	
2022	54.876.668	16.517.373	30.725.942	125%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas, jelas bahwa *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan di tiap tahunnya walaupun tidak memenuhi standar industri yaitu 150%. Pada tahun 2020 yaitu 97% dan tahun 2021 senilai 103% dimana kenaikannya senilai 6% sedangkan di tahun 2022 kenaikannya lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu 22% dari 103% menjadi 125%. Sehingga disimpulkan bahwa aset lancar tanpa persediaan belum dapat menyediakan dana untuk menutupi hutang lancar perusahaan secara keseluruhan.

## 3) *Cash Ratio* (Rasio Keuangan)

*Cash Ratio* merupakan rasio yang membandingkan kas/ setara kas dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 5 Analisis Rasio Keuangan (Cash Ratio)**

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Standar Industri
2020	17.336.960	27.975.875	62%	50%
2021	29.478.126	40.403.404	73%	
2022	25.945.916	30.725.942	84%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Hasil perhitungan *cash ratio* PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020, 2021 dan 2022 termasuk kedalam rasio minimal perusahaan 50%, dari hasil kumulatif *cash ratio* di tahun 2020-2022 di atas 50% dari hasil ini dapat diterima oleh kreditur atau investor. Situasi ini terjadi karena rasio ini hanya mempertimbangkan kas dan setara kas sebagai bagian dari total aset. Namun, karena *cash ratio* kurang dari 100% berarti perusahaan mempunyai lebih banyak kewajiban lancar dibanding dengan kas dan ekivalen kas yang dimilikinya. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki cukup kas dalam pembayaran jangka pendeknya.

## 2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur tahun 2020-2022:

### 1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 6 Analisis Rasio Keuangan (DER)**

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Standar Industri
2020	83.998.472	79.138.044	106%	90%
2021	92.285.331	86.986.509	106%	
2022	86.810.262	93.623.038	93%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DER PT Indofood Sukses Makmur Tbk setiap tahunnya melebihi standar rasio keuangan industri yaitu 90% yang berarti perusahaan harus lebih memperhatikan aliran utangnya. DER tertinggi pada tahun 2021 berarti bahwa setiap satu rupiah ekuitas akan bergantung pada utang sebesar 106%. DER menurun secara signifikan pada tahun 2022 yang berarti bahwa setiap satu rupiah ekuitas bergantung pada utang sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk belum berada di kondisi yang baik atau dalam kata lain masih bergantung kepada utang untuk membiayai operasional perusahaan.

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 7 Analisis Rasio Keuangan (DAR)**

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	Standar Industri
2020	83.998.472	163.136.516	51%	35%
2021	92.285.331	179.271.840	51%	

2022	86.810.262	180.433.300	48%	
------	------------	-------------	-----	--

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai *debt to asset ratio* (DAR) tidak jauh berbeda dari DER. Diketahui *debt to asset* tertinggi dialami pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 51% yang disebabkan oleh tingginya pinjaman dana dari pihak luar perusahaan Kemudian *debt to asset* terendah terjadi di tahun 2022 dengan nilai 48% karena kemampuan perusahaan mengurangi hutang sejalan perusahaan pula dapat meningkatkan aktiva. Namun demikian, nilai *debt to asset* selama tiga tahun berturut belum mencapai standar industri yang telah ditetapkan yaitu dibawah 35%. Sehingga secara keseluruhan dikatakan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari dana pinjaman (total hutang).

### 3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur tahun 2020-2022:

#### 1) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 8 Analisis Rasio Keuangan (ROE)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Standar Industri
2020	8.752.066	79.138.044	11%	40%
2021	11.229.695	86.986.509	13%	
2022	9.192.569	93.623.038	10%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Tabel menunjukkan hasil perhitungan ROE periode tahun 2020-2022, dimana pada tahun 2021 ROE sebesar 13% terdapat kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh peningkatan laba sesudah pajak yang artinya setiap satu rupiah dari ekuitas akan dihasilkan laba bersih sebesar 13% . Sedangkan pada tahun 2022, terjadi penurunan nilai rasio akibat dari menurunnya laba sesudah pajak yang artinya setiap satu rupiah dari ekuitas akan dihasilkan laba bersih sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik dikarenakan nilai ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk kurang dari nilai standar rasio keuangan industri sebesar 40% dan harus lebih berupaya dalam meningkatkan pendapatan laba bersih yang nantinya akan mempengaruhi harga saham dan return yang diperoleh pemilik modal/investor atas modal yang telah diinvestasikan..

## 2) Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 9 Analisis Rasio Keuangan (ROA)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA	Standar Industri
2020	8.752.066	163.136.516	5%	30%
2021	11.229.695	179.271.840	6%	
2022	9.192.569	180.433.300	5%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Berdasarkan hasil perhitungan ROA yang terdapat pada Tabel diatas, dapat diketahui bahwa ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan 1% yang terjadi pada tahun 2021 dikarenakan laba sesudah pajak meningkat yang artinya setiap satu rupiah dari aset akan dihasilkan laba bersih sebesar 6%. Kemudian kembali turun 1% pada tahun 2022 akibat menurunnya laba bersih yang artinya setiap satu rupiah dari aset akan dihasilkan laba bersih sebesar 5%. Setelah diamati, dapat dilihat bahwa dalam tiga tahun terakhir perusahaan memiliki nilai ROA yang stabil dan berada di bawah standar rasio keuangan industri ROA yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk kurang baik dilihat dari nilai ROA perusahaan setiap tahun yang berarti masih banyak aset perusahaan yang belum dikelola secara produktif

### 3) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 10 Analisis Rasio Keuangan (NPM)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM	Standar Industri
2020	8.752.066	81.731.469	11%	20%
2021	11.229.695	99.345.618	11%	
2022	9.192.569	110.830.272	8%	

Sumber: Diolah Penulis, Maret 2024

Perhitungan pada Tabel ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan terhadap NPM pada tahun 2022 yaitu

sebesar 8% yang artinya setiap satu rupiah dari penjualan bersih didapatkan laba bersih sebesar 8%. Hal ini diakibatkan dari menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan meskipun penjualan bersih terus meningkat. Tahun 2020 dan 2021 memiliki nilai NPM sama yang berarti setiap satu rupiah penjualan bersih akan didapatkan laba bersih sebesar 11%. Kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai masih kurang baik dalam rasio NPM dikarenakan berada di bawah nilai standar rasio keuangan industri NPM sebesar 20% yang berarti perusahaan tidak sanggup menghasilkan lebih banyak laba bersih setelah semua beban dan biaya telah dibayarkan.

### C. Pembahasan

Setelah melakukan penghitungan rasio keuangan dan menilai pencapaian target standar industri, maka tahap akhir dalam analisis data penelitian ini adalah menginterpretasikan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 11 Interpretasi Kinerja Keuangan**

Jenis Rasio	Pengukuran	Tahun			Standar Industri	Penilaian
		2020	2021	2022		
Rasio Profitabilitas	ROE	11%	13%	10%	40%	Kurang Baik
	ROA	5%	6%	5%	30%	Kurang Baik
	NPM	11%	11%	8%	20%	Kurang Baik
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	137%	134%	100%	200%	Kurang Baik
	<i>Quick Ratio</i>	97%	103%	125%	150%	Kurang Baik



	<i>Cash Ratio</i>	62%	73%	84%	50%	Baik
Rasio Solvabilitas	DER	106%	106%	93%	90%	Kurang Baik
	DAR	51%	51%	48%	35%	Kurang Baik

Sumber: Diolah Penulis, Juni 2023

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2020-2022 memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Penilaian terhadap rasio likuiditas perusahaan di anggap cukup baik, meskipun *current ratio* dan *quick ratio* tidak memenuhi standar industri dan sempat mengalami penurunan, namun perusahaan dalam keadaan likuid dalam jangka pendek karena memiliki *cash ratio* yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Namun, dari segi solvabilitas, perusahaan dinilai kurang solvable karena masih bergantung pada utang untuk mendanai operasionalnya. Evaluasi terhadap rasio profitabilitas menunjukkan kinerja kurang efisien, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang optimal setelah membayar semua beban dan biaya. Terdapat aspek-aspek aset yang belum dikelola secara produktif.

Penelitian ini menemukan permasalahan perusahaan yang dihadapi yaitu wabah COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020-2022 telah memberikan dampak yang signifikan sehingga mengakibatkan dirupsi global bagi perekonomian, mata rantai pasokan dari ketenagakerjaan. Dimana konsumsi rumah tangga menghadapi tekanan karena pengeluarannya dibatasi dan digunakan terutama untuk kebutuhan pokok. Dalam perusahaan ini tetap mempertahankan dan memajukan upaya untuk meraih pertumbuhan di

pasar domestik dan luar negeri, dengan mencapai keseimbangan antara pangsa pasar dan produktivitas operasional dan meningkatkan neraca keuangan yg lebih baik. di tengah ketidakpastian akibat pandemi, serta perkembangan kondisi ekonomi dan geopolitik, akan memberikan perlindungan pada karyawan serta mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi melalui upaya digitalisasi. Serta melakukan akuisisi atas PCL sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan pendapatan di luar negeri, meningkatkan penjualan ekspor, meningkatkan penetrasi pasar serta mengembangkan jumlah SKU.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika diukur dari rasio profitabilitas yaitu ROE, ROA, dan NPM perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik. Hasil analisis rasio profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kegagalan dalam mencari keuntungan dari nilai ekuitas, aktiva, dan penjualan. Rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* perusahaan ini dikategorikan dalam kondisi kurang baik sedangkan *cash ratio* dikategorikan dalam kondisi baik. Hasil analisis likuiditas mengindikasikan perusahaan likuid dalam jangka pendek karena memiliki *cash ratio* yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Kemudian pada rasio solvabilitas yaitu DER dan DAR perusahaan dikategorikan dalam kondisi kurang baik pula karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang untuk mendanai operasionalnya. Dengan permasalahan perusahaan yang dihadapi yaitu wabah COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020-2022 telah memberikan dampak yang signifikan sehingga mengakibatkan dirupsi global bagi perekonomian, mata rantai pasokan dari ketenagakerjaan. Dimana konsumsi rumah tangga menghadapi tekanan karena pengeluarannya dibatasi dan digunakan terutama untuk kebutuhan pokok. Dalam perusahaan ini tetap mempertahankan dan memajukan upaya untuk meraih pertumbuhan di pasar domestik dan luar negeri, dengan mencapai keseimbangan antara pangsa pasar dan produktivitas operasional dan

meningkatkan neraca keuangan yg lebih baik. di tengah ketidakpastian akibat pandemi, serta perkembangan kondisi ekonomi dan geopolitik, akan memberikan perlindungan pada karyawan sert mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi melalui upaya digitalisasi

## **B. Saran**

Bagi perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur harus meningkatkan kinerja keuangan yang harus dilihat dari berbagai rasio keuangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur yang dilihat dari rasio keuangan dan agar perusahaan memperkuat posisinya dalam mengelola utang dan meningkatkan efisiensi operasionalnya guna mencapai kinerja keuangan yang lebih baik pada masa mendatang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak. Dan menggunakan rasio lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil analisa yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul rachman, Nasri Hamang, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 278–288.
- Aditya Mahendra, Faridah, dan A. O. (2022). *Analisis Rasio Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Palembang pada tahun 2016-2020*. 3(8).
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laoran Keuangan* (S. . Dini Maulana Lesari (ed.); Cetakan1 ed.).
- Sandu Siyoto dan M. ALI SODIK . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama).
- Fitriyani, A. S., Sutardi, & Fitriah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. *JUVA: Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29–50.
- Halim, M., Haedar, H., & Kira, A. S. (2016). Analisis Kinerja Berdasarkan Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sul-Selbar Cabang Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.35906/jm001.v2i1.159>
- Hutabarat, F. (2020a). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. Gita Puspitasari (ed.); pertama).
- Hutabarat, F. (2020b). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. Gita Puspitasari (ed.); Pertama).
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (T. U. Press (ed.); Pertama).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Rajawali Pers.
- Kaunang, swita angelina. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1993–2003.
- Masriani Mahyuddin, Dian Pertiwi, Eny Suprapti, Nur Rachma, D. A. P. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Bahri (ed.)).
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 108–118. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>
- Parapat, E. P. S., & Kisno, K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun. *Owner*, 3(1), 140–143. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.96>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>

- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sangkala, H. A. A. (2016). *Pare-pare, Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada perusahaan pabrik roti tony bakery*. 1–23.
- Seto, A. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (C. E. Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnr., C.Ftax. (ed.); cetakan pe).
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 250–260.
- Sumaizar, S., Rido, M., & Siringo-Ringo, E. D. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Industri Tempe di Nagori Rambung Merah Kabupaten Simalungun. *Owner*, 3(1), 162–169. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.109>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldika (ed.); satu).
- Tonda, G., & Narew, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko Marhani. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 6(1), 18–33. <http://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/202%0Ahttps://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/download/202/160>
- Wastam Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa

### 1. Laporan Posisi Keuangan Periode 2020

#### [1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	17,336,960	13,745,118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,275	55,492	Short-term investments
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	5,315,611	4,128,356	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,113,519	1,277,677	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	420,935	331,283	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	601,605	227,094	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	11,150,432	9,658,705	Current inventories
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	1,100,996	633,227	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	493,330	404,068	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	893,575	942,425	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	38,418,238	31,403,445	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama		645,361	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	11,682,021	4,419,700	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	13,292	836,867	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1,213,499	1,659,709	Deferred tax assets
Perkebunan plasma	1,558,254	1,457,728	Plasma plantations
Properti investasi	42,188	42,188	Investment properties
Aset tetap	45,862,919	43,072,504	Property, plant and equipment
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	830,573	854,175	Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	111,177	260,131	Non-current claims for tax refund
Goodwill	56,462,875	4,305,329	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	1,858,998	2,011,090	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	5,082,482	5,230,332	Other non-current non-financial assets



Jumlah aset tidak lancar	124,718,278	64,795,114	Total non-current assets
Jumlah aset	163,136,516	96,198,559	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	13,800,300	13,005,567	Short-term loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	4,327,951	4,373,415	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	79,604	148,468	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	1,747,882	1,465,898	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	99,787		Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	3,374,396	2,888,302	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1,456,217	981,133	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	2,176,820	807,465	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	912,918	1,016,614	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	27,975,875	24,686,862	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	768,483	874,536	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	516,143	509,859	Non-current due to related parties
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	36,568,706	6,953,533	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	1,996,572	1,994,153	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	7,788	7,290	Long-term other borrowings
<b>Provisi jangka panjang</b>			<b>Non-current provisions</b>
Provisi biaya pembongkaran aset tetap jangka panjang	111,418	117,623	Non-current provisions for asset dismantling costs
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	6,750,875	6,852,215	Long-term post-employment benefit obligations

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	9,302,612		Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	56,022,597	17,309,209	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	83,998,472	41,996,071	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	878,043	878,043	Common stocks
Tambahan modal disetor	283,732	283,732	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	769,848	876,550	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2,113,892	1,856,757	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	7,212,983	7,102,867	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	120,000	115,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	30,995,800	26,664,999	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,374,298	37,777,948	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	36,763,746	16,424,540	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	79,138,044	54,202,488	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	163,136,516	96,198,559	Total liabilities and equity

## 2. Laporan Posisi Keuangan Periode 2021-2022

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>	<b>Statement of financial position</b>		
	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	25,945,916	29,478,126	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	976,134	1,153,637	Short-term investments
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	6,805,535	6,230,066	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,475,001	1,395,975	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	301,972	194,078	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	418,341	644,187	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
<b>Persediaan lancar</b>	16,517,373	12,683,836	<b>Current inventories</b>
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	960,028	1,040,018	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	552,920	371,507	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	923,448	991,969	Other current non-financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>54,876,668</b>	<b>54,183,399</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	12,906,555	12,102,197	Investments in associates
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	9,169	11,897	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	697,730	875,275	Deferred tax assets
Perkebunan plasma	937,832	1,316,574	Plasma plantations
Properti investasi	42,188	42,188	Investment properties
Aset tetap	47,410,528	46,751,821	Property, plant, and equipment
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	878,581	819,824	Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	132,652	90,852	Non-current claims for tax refund
Goodwill	56,358,190	56,462,875	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	1,592,522	1,725,760	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4,590,685	4,889,178	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>125,556,632</b>	<b>125,088,441</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>180,433,300</b>	<b>179,271,840</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>

<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	15,254,754	13,305,721	Short term bank loans
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	5,237,585	5,034,399	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	134,726	122,736	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak ketiga	1,596,104	1,826,311	Other payables third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	94,350	78,005	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	3,616,206	3,551,516	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1,485,887	1,448,680	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	1,678,829	1,749,655	Taxes payable
<b>Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,627,501	2,012,532	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		1,998,992	Current maturities of bonds payable
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya		9,274,857	Other current non-financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>30,725,942</b>	<b>40,403,404</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	913,936	894,613	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	600,613	618,913	Non-current due to related parties
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	6,205,281	5,503,779	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	42,967,686	38,951,532	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	8,753	7,788	Long-term other borrowings
<b>Provisi jangka</b>			<b>Non-current</b>

<b>panjang</b>			<b>provisions</b>
Provisi biaya pembongkaran aset tetap jangka panjang	115,093	112,095	Non-current provisions for asset dismantling costs
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	5,182,226	5,620,988	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	90,732	172,219	Other non-current financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>56,084,320</b>	<b>51,881,927</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>86,810,262</b>	<b>92,285,331</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	878,043	878,043	Common stocks
Tambahan modal disetor	283,732	283,732	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs penjabaran	1,388,910	749,982	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	2,624,398	2,493,250	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Komponen ekuitas lainnya	7,370,592	7,004,262	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	130,000	125,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	41,168,161	37,001,406	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>53,843,836</b>	<b>48,535,675</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	39,779,202	38,450,834	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>93,623,038</b>	<b>86,986,509</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>180,433,300</b>	<b>179,271,840</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

## Lampiran 2: Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur

### 1. Laporan Laba Rugi Periode 2020

#### [1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	81,731,469	76,592,955	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 54,979,425 )	( 53,876,594 )	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	26,752,044	22,716,361	Total gross profit
Beban penjualan	( 9,007,860 )	( 8,489,356 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 5,087,140 )	( 4,697,173 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,666,700	750,507	Finance income
Beban keuangan	( 1,875,812 )	( 1,727,018 )	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	( 253,641 )	( 105,116 )	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	795,358	1,060,323	Other income
Beban lainnya	( 563,315 )	( 759,131 )	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12,426,334	8,749,397	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 3,674,268 )	( 2,846,668 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	8,752,066	5,902,729	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	8,752,066	5,902,729	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	433,971	112,013	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	( 11,218 )	( 4,795 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	422,753	107,218	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	( 156,208 )	( 128,556 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas	429,209	777,817	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax

perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak			
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	( 206,707 )	( 70,546 )	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	66,294	578,715	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	489,047	685,933	Total other comprehensive income, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	489,047	685,933	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	9,241,113	6,588,662	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,455,632	4,908,172	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,296,434	994,557	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,966,076	5,485,207	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,275,037	1,103,455	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	735	559	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

## 2. Laporan Laba Rugi Periode 2021-2022

**[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	110,830,272	99,345,618	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 76,858,593 )	( 66,871,514 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>33,971,679</b>	<b>32,474,104</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban penjualan	( 10,640,348 )	( 10,047,519 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 4,648,354 )	( 5,294,066 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	501,364	324,606	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 7,998,890 )	( 2,884,772 )	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	123,181	133,970	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	2,098,014	1,035,290	Other income
Beban lainnya	( 1,087,881 )	( 1,252,960 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>12,318,765</b>	<b>14,488,653</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 3,126,196 )	( 3,258,958 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>9,192,569</b>	<b>11,229,695</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>9,192,569</b>	<b>11,229,695</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	334,644	560,954	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	( 15,256 )	( 32,564 )	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>	<b>319,388</b>	<b>528,390</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	568,445	( 107,530 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi			Unrealised gains (losses) on changes in fair value



atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak	197,348	653,770	through other comprehensive income, before tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	575,366	( 338,414 )	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, before tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>	<b>1,341,159</b>	<b>207,826</b>	<b>Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>	<b>1,660,547</b>	<b>736,216</b>	<b>Total other comprehensive income, before tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>1,660,547</b>	<b>736,216</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>10,853,116</b>	<b>11,965,911</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	6,359,094	7,662,254	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,833,475	3,567,441	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	7,710,535	8,416,751	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	3,142,581	3,549,160	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	724	873	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588*

Nomor : 408/A.2-III/VIII/1445/2023  
Lamp. :  
Hal : Izin Penelitian

12. Shafar 1445 H  
28 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak Ketua LP3M  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
di –  
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 237653/C.4-VIII/VIII/1444/2023 Tanggal, 28 Agustus 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **PUTRI NENGSIH**  
No. Stambuk : **105 73 11055 19**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Akuntansi**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR PADA PERIODE 2020 - 2022 "**

yang akan dilaksanakan pada tanggal, 5 September 2023 s/d 5 Nopember 2023, dengan ketentuan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Kepala UPT  
  
M. Saifan, S. Hum., M.I.P.  
NIDN. 904 591

Tembusan:  
1. Rektor Unismuh Makassar  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972, 881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Nengsih

Nim : 105731105519

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursihah, S.Hum., M.I.P

NBM: 964 591



---

**Submission date:** 16-May-2024 07:11AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2380514188

**File name:** BAB\_I\_-\_2024-05-16T080929.169.docx (15.68K)

**Word count:** 1181

**Character count:** 8458

## BAB I Putri Nengsih 105731105519

### ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX      **8%** INTERNET SOURCES      **2%** PUBLICATIONS      **5%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	2%
3	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	ocs.unud.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes      Off  
Exclude bibliography      Off

Exclude matches      Off

# BAB II Putri Nengsih 105731105519

by TahapTutup



**Submission date:** 16-May-2024 07:12AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2380514815

**File name:** BAB\_II\_-\_2024-05-16T080932.167.docx (85.84K)

**Word count:** 3988

**Character count:** 27642

## BAB II Putri Nengsih 105731105519

### ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**14** %  
INTERNET SOURCES

**5** %  
PUBLICATIONS

**14** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
4	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	1%
5	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
6	Mega Cludia, Asri Dinanti, Maya Panorama, Riska Nuari. "DAMPAK EKONOMI MAKRO DAN INTERNAL BANK SYARIAH TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH DI INDONESIA", NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah, 2022 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%

8	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1%
9	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
11	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
13	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1%
14	Eka Pratiwi Septania Parapat, Kisno Kisno. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Simalungun", Owner, 2019 Publication	<1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1%
17	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1%



18	yennywisang.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	www.jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	<1 %
20	id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Ami Radianti, Tri Inda Fadhila Rahma. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Syariah", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
22	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
23	Sri Utami, Frendy Oktaris Whidayat, R. Bektu Kiswardianta. "Studi Observasi Efektifitas Penggunaan Permainan To The Left dalam Pembelajaran Biologi Kelas VIII di MTs 1 Atap Mlarik Ngawi", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017 Publication	<1 %
24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	ejurnal.poliban.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to iGroup

26	Student Paper	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	repository.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
32	Efafras Juan Kakinsale, Herman Karamoy, Ingriani Elim. "ANALISA KINERJA KEUANGAN HOTEL PADA HOTEL SAHID KAWANUA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

# BAB III Putri Nengsih 105731105519

by TahapTutup



**Submission date:** 16-May-2024 07:14AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2380515731

**File name:** BAB\_III\_-\_2024-05-16T080934.822.docx (157.16K)

**Word count:** 616

**Character count:** 4320



## BAB III Putri Nengsih 105731105519

### ORIGINALITY REPORT

**9%**

SIMILARITY INDEX

**6%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>afidburhanuddin.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Ivo Arsela Ivo Arsela. "Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan PT Timah Tbk", Competitive, 2020</b> Publication	<b>1%</b>

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

20 4

# BAB IV Putri Nengsih 105731105519

by TahapTutup



**Submission date:** 16-May-2024 07:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2380516385

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-05-16T080937.088.docx (366.9K)

**Word count:** 3155

**Character count:** 20405

## BAB IV Putri Nengsih 105731105519

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**9%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://luchakamala.wordpress.com">luchakamala.wordpress.com</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
9	<a href="http://idnfinancials.s3.amazonaws.com">idnfinancials.s3.amazonaws.com</a> Internet Source	<1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





# BAB V Putri Nengsih

105731105519

by TahapTutup

**Submission date:** 16-May-2024 07:16AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2380517095

**File name:** BAB\_V\_-\_2024-05-16T080941.079.docx (14.38K)

**Word count:** 290

**Character count:** 1917



BAB V Putri Nengsih 105731105519

ORIGINALITY REPORT

0%  
SIMILARITY INDEX

0%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches



## Lampiran 5 Hasil Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>PUTRI NENGSIH</b>		
<b>NIM</b>		<b>105731105519</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>AKUNTANSI</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR PERIODE TAHUN 2020-2022</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Mira, SE.,M.Ak</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Masrullah, SE.,M.Akkap</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>ASRIANI HASAN, SE.,M.SC.</b>		
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf*</b>
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03/05/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	03/05/24	OK (Menggunakan Data Laporan Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	03/05/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	03/05/24	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03/05/24	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03/05/24	Penelitian ini tidak membutuhkan uji asumsi statistik ( Hanya berupa perhitungan biasa)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03/05/24	OK	
8	Hasil interpretasi data	03/05/24	OK	
9	Dokumentasi	03/05/24	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

\*\*Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Abuddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Putri Ningsih			
<b>NIM</b>	105731105519			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Akuntansi			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Periode Tahun 2020-2022			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Mira, S.E, M.Ak			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Masrullah, S.E, M.Ak			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	06 Mei 2024  11 Mei 2024	1. Ada banyak kesalahan penulisan baik abstrak bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i>  ACC	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## BIOGRAFI PENULIS



**PUTRI NENGSIH**, lahir di Pare'-pare' pada tanggal 28 Mei 2000 dari pasangan Bapak Kaharuddin dan Ibu Syamsina. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di pae'-pare' Desa Maradekaa Kec. Bajeng Kab. Gowa yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Aisyiah Limbung, SD Inpres Inpes Pare'-pare' tahun 2011, SMP Muhammadiyah Limbung lulus tahun 2014, SMK Negeri 1 Limbung tahun 2018 dan pada tahun 2019 peneliti mengikuti program studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai menulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

